


Nama : Dina bela setiawati

Nim : 2110101037

FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA	
	NAMA Dina Bela Setiawati
	NIM 2110101037
	KELAS/KELOMPOK A/A3
	JUDUL PRAKTIKUM PEMERIKSAAN URINE HCG
ALAT	Wadah urine, pipet tetes
BAHAN	Sampel urine Strip test hCG (onemed)
DASAR TEORI	<p>Kehamilan merupakan suatu proses yang dialami oleh hampir semua wanita. Jika sel telur bertemu dengan sperma maka akan terjadi pembuahan sehingga dapat menyebabkan kehamilan. Pada kehamilan biasanya terjadi perubahan pada seluruh tubuh, terutama oleh pengaruh hormon-hormon somatotropin, estrogen dan progesteron.</p> <p>HCG (Human Chorionic Gonadotropin) merupakan suatu hormon yang dihasilkan oleh jaringan plasenta yang masih muda dan dikeluarkan lewat urin. Hormon ini juga dihasilkan bila terdapat proliferasi yang abnormal dari jaringan epitel korion seperti molahidatidosa atau suatu chorio carsinoma. Kehamilan akan ditandai dengan meningkatnya kadar HCG dalam urin pada trimester I, HCG disekresikan 7 hari setelah ovulasi. Pemeriksaan HCG dengan metode immunokromatografi merupakan cara yang paling efektif untuk mendeteksi kehamilan dini.</p> <p>Perumusan masalahnya adanya sekresi HCG dalam urin dapat digunakan untuk deteksi kehamilan dini. Metode imunokromatografi sebagai salah satu test diagnostic untuk deteksi HCG dalam sampel urin secara in vitro.</p> <p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pemeriksaan HCG secara kualitatif metode immunokromatografi pada urine wanita yang diduga hamil dapat digunakan untuk membantu deteksi kehamilan dini.</p>
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none">1. Siapkan HCG cassette dan letakkan di tempat yang bersih dan datar2. Masukkan 3 tetes urine ke dalam sumuran, jangan sampai terbentuk gelembung udara3. Tunggu hasilnya muncul hingga 3-4 menit4. Hasil positif ditunjukkan dengan adanya 2 garis merah yang muncul pada cassette5. Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut
	Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	Dina Bela Setiawati
NIM	2110101037
KELAS/KELOMPOK	A/A3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Kejernihan

ALAT Pot urine, Tabung reaksi, Rak tabung, Pipet Pasteur

BAHAN Sampel urine

DASAR TEORI

Uji kejernihan urine sama seperti uji warna. Nyatakan keadaan urine dengan salah satu dari: jernih, agak keruh, atau sangat keruh. Perlu diperhatikan apakah urine yang dianalisis itu keruh pada saat dikeluarkan atau setelah dibiarkan beberapa lama. Tidak semua macam kekeruhan menunjukkan sifat abnormal. Urine yang normalpun akan keruh jika dibiarkan atau didinginkan, kekeruhan ringan itu disebut nubecula dan terjadi dari lendir, sel-sel epitel dan leukosit yang lambat laun mengendap.

Sebab-sebab urine menjadi keruh

1. Bila urine keruh sejak awal ditampung, kemungkinan adanya fosfat yang cukup banyak (dari konsumsi makanan), adanya bakteri, sel-sel epitel atau sel eritrosit dan leukosit, chylus yang berasal dari adanya butir-butir lemak atau adanya zat-zat koloidal lain.
2. Bila urine menjadi keruh setelah didiamkan, kemungkinan adanya nubecula, urat-urat amorf, fosfat-fosfat amorf, adanya bakteri yang bukan berasal dari dalam badan namun terdapat pada botol penampung.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Disiapkan alat dan bahan.
2. Diambil sebuah kertas universal indicator/ kertas lakmus, kemudian dicelupkan kedalam urine sampai tanda batas yang ditentukan pada kertas.
3. Dibandingkan warna yang terbentuk dengan warna standart (Kertas Universal)
4. Diamati adanya perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus.
5. Dicatat Hasilnya

Yogyakarta.....2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BOKIMIA
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIYA YOGYAKARTA**

	NAMA	Dina Bela Setiawati
	NIM	2110101037
	KELAS/KELOMPOK	A/A3
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Protein Urine
ALAT	Tabung reaksi, Penjepit tabung reaksi, Rak tabung, Pipet tetes, Corong, Pipet volume, Lampu spiritus/Bunsen, Baker gelas	
BAHAN	Asam asetat 6% Urin patologis	
DASAR TEORI	<p>pemeriksaan Protein Urine Protein adalah sumber asam amino yang mengandung unsur C, H, O dan N . Protein sangat penting sebagai sumber asam amino yang digunakan untuk membangun struktur tubuh. Selain itu protein juga bisa digunakan sebagai sumber energi bila terjadi defisiensi energi dari karbohidrat dan/atau lemak. Sifat-sifat protein beraneka ragam, dituangkan dalam berbagai sifatnya saat bereaksi dengan air, beberapa reagen dengan pemanasan serta beberapa perlakuan lainnya. Urin terdiri dari air dengan bahan terlarut berupa sisa metabolisme (seperti urea), garam terlarut, dan materi organik. Cairan dan materi pembentuk urin berasal dari darah atau cairan interstitial. Komposisi urin berubah sepanjang proses reabsorpsi. Biasanya, hanya sebagian kecil protein plasma disaring di glomerulus yang diserap oleh tubulus ginjal dan diekskresikan ke dalam urin. Normal ekskresi protein biasanya tidak melebihi 150 mg/24 jam atau 10 mg/dl urin. Lebih dari 10 mg/dl didefinisikan sebagai proteinuria. Adanya protein dalam urine disebut proteinuria.</p> <p>Beberapa keadaan yang dapat menyebabkan proteinuria adalah : penyakit ginjal (glomerulonefritis, nefropati karena diabetes, pielonefritis, nefrosis lipoid), demam, hipertensi, multiple myeloma, keracunan kehamilan (pre-eklampsia, eklampsia), infeksi saluran kemih (urinary tract infection). Proteinuria juga dapat dijumpai pada orang sehat setelah kerja jasmani, urine yang pekat atau stress karena emosi. Untuk mengetahui adanya protein di dalam urin dilakukan pemeriksaan. Prinsip dari pemeriksaan ini terjadi endapan urine jika direaksikan dengan asam sulfosalisila.</p> <p>Pemeriksaan berdasarkan pengendapan protein yang terjadi dalam suasana asam, karena hasil pemeriksaan dinilai dari kekeruhan, maka urine harus jernih. Urine normal biasanya berwarna kuning, berbau khas jika dibiarkan berbau ammoniak</p>	

**BAGAN ALUR CARA
KERJA**

1. Isi urine normal pada tabung 1 dan urin patologis pada tabung 2 hingga dua per tiga tabung
2. Kedua tabung di miringkan, panaskan bagian atas urin sampai mendidih
3. Perhatikan apakah terjadi kekeruhan dibagian atas urin tersebut dengan cara membandingkan dengan urin bagian bawah.
4. Jika urine dalam tabung tidak terjadi kekeruhan maka hasilnya negatif
5. jika urin dalam dalam tabung terjadi kekeruhan maka tambahkan asam asetat 6% sebanyak 3-5 tetes.
6. Panaskan lagi sampai mendidih, Jika urine kembali bening/kekeruhan menghilang maka hasilnya negatif. Jika kekeruhan urin tetap ada maka hasilnya positif.

Cara menilai hasil:

1. Negatif : tidak ada kekeruhan
2. Positif + : kekeruhan ringan tanpa butiran (0,01-0,05% protein)
3. Positif ++ : kekeruhan mudah dilihat dan dengan butiran (0,05-0,2% protein)
4. Positif +++ : Urin jelas keruh dan kekeruhan dengan kepingan (0,2-0,5 % protein)
5. Positif ++++ : Urin sangat keruh dan kekeruhan dengan gumpalan (> dari 0,5 %)

Yogyakarta.....2021

Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)